



Judul Tugas Akhir Skripsi atau Tugas Akhir Selain Skripsi:

**TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS WALHI DALAM LITIGASI
IKLIM PULAU PARI TERHADAP HOLCIM TAHUN 2022-2025**

Tugas Akhir Skripsi/Tugas Akhir Selain Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional



Nama: Hasna Arifa Fadillah

NIM: 2210412082

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
2026**

**TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS WALHI DALAM
LITIGASI IKLIM PULAU PARI TERHADAP HOLCIM TAHUN 2022-2025**

**WALHI'S TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS IN THE
2022-2025 PULAU PARI CLIMATE LITIGATION AGAINST HOLCIM**

Oleh:

Hasna Arifa Fadillah

2210412082

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

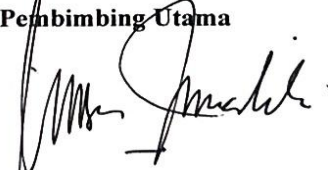
**Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, Juli 2026

Pembimbing Utama



Musa Maliki, Ph.D.



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Hasna Arifa Fadillah

NIM : 2210412082

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2026

Yang menyatakan,

A yellow rectangular postage stamp with a black border. It features the Garuda Pancasila emblem in the center. The text '10000' is printed vertically on the left, and 'METRAN TENGEL' is printed horizontally in the center. At the bottom, the serial number '82AOX057403238' is visible. A large, bold, black handwritten signature is scrawled across the entire stamp.

Hasna Arifa Fadillah

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Arifa Fadillah
NIM : 2210412082
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS WALHI DALAM
LITIGASI IKLIM PULAU PARI TERHADAP HOLCIM TAHUN 2022-2025**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 14 Agustus
2026

Yang menyatakan,



Hasna Arifa Fadillah

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hasna Arifa Fadillah

NIM : 2210412082

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS WALHI
DALAM LITIGASI IKLIM PULAU PARI TERHADAP HOLCIM TAHUN
2022-2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 14 Agustus
2026

Yang menyatakan,



Hasna Arifa Fadillah

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Hasna Arifa Fadillah
NIM : 2210412082
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Transnational Advocacy Networks WALHI dalam Litigasi
Iklim Pulau Pari Terhadap Holcim Tahun 2022-2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing

Musa Maliki, Ph.D.

Penguji 1



Dr. Shanti Darmastuti, M.Si.

Penguji 2



M. Kamil Ghiffary A., M.Si.

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : Kamis, 16 Juli 2026

TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS WALHI DALAM LITIGASI IKLIM PULAU PARI TERHADAP HOLCIM TAHUN 2022-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas upaya Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) dalam membangun jaringan advokasi transnasional untuk mendukung litigasi iklim masyarakat Pulau Pari terhadap Holcim pada 2022-2025. Kerentanan ekologis akibat krisis iklim dan minimnya dukungan negara mendorong masyarakat mencari keadilan hukum di tingkat internasional. Penelitian kualitatif dengan studi kasus ini menggunakan teori *Transnational Advocacy Networks* (TAN) melalui analisis data wawancara dan studi dokumen. Temuan dari penelitian ini menunjukkan WALHI bertindak sebagai simpul jaringan (*hub organization*) yang menghubungkan warga lokal dengan organisasi global (HEKS/EPER dan ECCHR) melalui mekanisme *Boomerang Pattern* untuk mengatasi keterbatasan yurisdiksi domestik. Jaringan ini menerapkan empat strategi TAN secara efektif: penyebaran kampanye keadilan iklim (*Information Politics*), penggunaan narasi "Menolak Tenggelam" (*Symbolic Politics*), penggalangan dukungan dari Komnas HAM dan aktor politik Eropa (*Leverage Politics*), serta desakan agar Holcim mematuhi komitmen dekarbonisasinya (*Accountability Politics*). Hasil temuan dari penelitian ini mengemukakan bahwa advokasi transnasional ini berhasil memperkuat posisi masyarakat, dibuktikan dengan putusan Pengadilan Kanton Zug pada 2025 yang menyatakan gugatan tersebut dapat diterima (*admissible*) sebagai preseden penting dalam litigasi iklim global.

Kata Kunci: Litigasi Iklim, Holcim, *Transnational Advocacy Networks*, *Boomerang Pattern*, Pulau Pari.

WALHI's TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS IN THE 2022-2025 PULAU PARI CLIMATE LITIGATION AGAINST HOLCIM

ABSTRACT

This study discusses the efforts of the Indonesian Forum for the Environment (WALHI) in building transnational advocacy networks to support the climate litigation of the Pari Island community against Holcim from 2022 to 2025. Ecological vulnerability due to the climate crisis and the lack of state support prompted the community to seek legal justice at the international level. This qualitative study employs a case study design and utilizes the Transnational Advocacy Networks (TAN) theory, analyzing data gathered from interviews and document studies. The results indicate that WALHI acts as a hub organization connecting local residents with global organizations (HEKS/EPER and ECCHR) through the Boomerang Pattern mechanism to overcome domestic jurisdictional limitations. This network effectively implements four TAN strategies: disseminating climate justice campaigns (Information Politics), employing the "Refusing to Sink" (*Menolak Tenggelam*) narrative (Symbolic Politics), mobilizing support from the National Commission on Human Rights (Komnas HAM) and European political actors (Leverage Politics), and pressuring Holcim to comply with its decarbonization commitments (Accountability Politics). In conclusion, this transnational advocacy successfully strengthens the community's position, as evidenced by the 2025 ruling of the Zug Cantonal Court declaring the lawsuit admissible, establishing a significant precedent in global climate litigation.

Keywords: Climate Justice, Climate Litigation, Holcim, Transnational Advocacy Networks, Boomerang Pattern, Pari Island.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Transnational Advocacy Networks WALHI dalam Litigasi Iklim Pulau Pari Terhadap Holcim Tahun 2022-2025 "** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses yang penuh pembelajaran, tantangan, serta pengalaman berharga bagi penulis. Selama proses penyusunan skripsi, penulis memperoleh dukungan, doa, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, dan pengorbanan yang tiada henti selama penulis menempuh pendidikan.
3. Bapak Musa Maliki, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Shanti Darmastuti, M.Si. selaku dosen penguji I dan Bapak M. Kamil Ghiffary Abdurrahman, M.Si. selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Bapak Patria Rizky Ananda selaku Manajer Kampanye Iklim dan Isu Global WALHI yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi serta wawasan yang sangat bermanfaat bagi penelitian ini.
7. Sahabat, teman-teman Program Studi Hubungan Internasional, serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian Hubungan Internasional mengenai advokasi transnasional, politik lingkungan global, dan litigasi iklim, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Batasan Masalah.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
1.5.1 Manfaat Akademis.....	15
1.5.2 Manfaat Praktis.....	16
1.6 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II.....	18
TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Transnational Advocacy Networks.....	18
2.1.1 Information Politics.....	20
2.1.2 Symbolic Politics.....	21
2.1.3 Leverage Politics.....	23
2.1.4 Accountability Politics.....	25
2.2 Boomerang Pattern.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III.....	31
METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Objek Penelitian.....	31
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3.1 Wawancara.....	32
3.3.2 Studi Dokumen.....	33
3.4 Sumber Data.....	33
3.4.1 Data Primer.....	33
3.4.2 Data Sekunder.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.6 Jadwal Penelitian.....	36

BAB IV.....	37
4.1.1. Profil Pulau Pari (Geografis dan Sosial-Ekonomi).....	38
4.2. Holcim dan Kontribusinya terhadap Emisi Karbon Global.....	39
4.3. Kronologi dan Struktur Litigasi Pulau Pari v. Holcim (2022–2025).....	42
4.3.1 Tahap Pra-Gugatan: Konsiliasi (Conciliation) Tahun 2022.....	42
4.3.2. Pengajuan Gugatan ke Pengadilan Kanton Zug (Januari 2023).....	44
4.3.3 Perkembangan Terkini Perkara Pulau Pari v. Holcim (2025).....	54
4.4 Respons Pemerintah Indonesia terhadap Litigasi (2022–2025).....	57
4.4.1 Respon Negara Indonesia terhadap gugatan Pulau Pari.....	59
4.4.2 Dampak dari Pasifnya Negara Indonesia terhadap Litigasi Pulau Pari....	66
BAB V.....	69
5.1 Strategi WALHI sebagai Aktor Sentral TAN dalam Mengawal Litigasi (2022–2025).....	69
5.5.1 Typology of Information Politics dalam Advokasi Pulau Pari terhadap Holcim.....	70
5.5.1.1 Information Politics.....	72
5.5.1.2 Symbolic Politics.....	76
5.5.1.3 Leverage Politics.....	79
5.5.1.4 Accountability Politics.....	82
5.5.2 Boomerang Pattern.....	85
BAB VI.....	96
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.5.1 Poster Menolak Tenggelam.....	77
Gambar 4.5.2 4 Tokoh Penggugat Pulau Pari.....	78